PENINGKATAN LITERASI EKONOMI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI *PROJECT-BASED LEARNING* BERBANTUAN POT GERABAH

Ni Kadek Winda Natasya[1], I Gusti Agung Ayu Wulandari[2], Chindytia[3]
[1,2,3] PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha
[1]winda.natasya@student.undiksha.ac.id,[2]ayu.wulandari@undiksha.ac.id,
[3]chindytia@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The economic literacy of fifth-grade students is currently below expectations, which was identified through preliminary observation data. This is primarily due to theoretical learning processes that lack contextual relevance. To address this issue, this study aims to analyze the improvement of elementary school students' economic literacy through the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by local pottery commodities. This quantitative study utilized a quasi-experimental non-equivalent pre-test post-test control group design involving an experimental class and a control class selected via cluster random sampling. Data were collected using a multiple-choice objective test instrument, consisting of 20 valid items confirmed through content validity testing. A population equivalence test (ANOVA) was conducted using pre-test data to ensure group comparability. Data analysis applied descriptive and inferential statistics, specifically a pooled variance t-test calculated with population variance (VAR.P). The research results demonstrated a significant enhancement, where the experimental group achieved a post-test average that met the Criterion-Referenced Assessment (PAP) standards. Statistical analysis revealed that the t-count exceeded the t-table value, meaning the null hypothesis was rejected. These findings confirm that integrating local commodities into project-based learning significantly optimizes students' comprehension of economic concepts. The implication of this study is that educators should adopt contextualized, active learning strategies to effectively foster economic literacy skills.

Keywords: Project-Based Learning, Economic Literacy

ABSTRAK

Literasi ekonomi siswa kelas V saat ini masih berada di bawah harapan, yang teridentifikasi melalui data observasi awal. Hal ini utamanya disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung teoretis dan kurang memiliki relevansi kontekstual. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan literasi ekonomi siswa sekolah dasar melalui penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan komoditas lokal pot gerabah. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) tipe *non-equivalent pre-test post-test control group* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes objektif pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal valid berdasarkan konfirmasi uji validitas isi. Uji kesetaraan populasi (Anava) dilakukan dengan memanfaatkan data nilai *pre-test* untuk memastikan kesetaraan antar kelompok. Analisis data menerapkan statistik deskriptif dan inferensial,

khususnya uji-t *pooled variance* yang dikalkulasi dengan varians populasi (VAR.P). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana kelompok eksperimen mencapai rata-rata *post-test* yang memenuhi kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP). Analisis statistik mengungkapkan bahwa nilai t-hitung melampaui t-tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pengintegrasian komoditas lokal ke dalam pembelajaran berbasis proyek secara signifikan mampu mengoptimalkan pemahaman konsep ekonomi siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pendidik hendaknya mengadopsi strategi pembelajaran aktif yang kontekstual guna menumbuhkan keterampilan literasi ekonomi secara efektif.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, Literasi Ekonomi

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memegang peranan krusial dalam membentuk fondasi kecakapan hidup siswa, salah satunya melalui penguatan literasi ekonomi (Kristiantari et al., 2025). Kompetensi ini ditanamkan sejak dini agar siswa mampu memahami rangkaian kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi serta mengambil keputusan rasional dalam kehidupan sehari-hari (Hapsari et al., 2023). Namun, realita di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda. Berdasarkan studi pendahuluan di kelas V Gugus VIII Mengwi, kemampuan literasi ekonomi siswa masih tergolong rendah. Data nilai ulangan harian, yang difungsikan secara spesifik untuk memetakan masalah awal di lapangan, menunjukkan bahwa hanya 38,02% siswa yang berhasil memenuhi kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), sedangkan 61,98% lainnya belum memenuhi kriteria tersebut. Rendahnya capaian ini disebabkan oleh proses pembelajaran IPAS yang masih didominasi metode konvensional (*teacher-centered*) dan kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa, sehingga konsep ekonomi menjadi sangat abstrak dan sulit dipahami (Amaliya & Kubro, 2025; Haryanti et al., 2025).

Sebagai upaya pemecahan masalah tersebut, diperlukan pergeseran menuju pembelajaran kontekstual yang berpusat pada siswa melalui penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL). PjBL memberikan pengalaman belajar bermakna melalui investigasi masalah dan penciptaan produk nyata (Dayurni et al., 2024). Sebagai unsur kebaruan (*novelty*) yang menjadi keunggulan sekaligus pembeda utama penelitian ini dari kajian sebelumnya, penerapan

PjBL tersebut diintegrasikan secara spesifik dengan komoditas lokal berupa pot gerabah. Produk kerajinan khas dari Desa Kapal ini dipilih karena siklus pembuatannya merefleksikan manifestasi utuh dari kegiatan ekonomi riil mulai dari proses produksi bahan baku, pemberian nilai tambah (*value added*) melalui pengecatan estetis, hingga proyeksi nilai jual dan distribusinya (Dewi et al., 2022). Pengintegrasian komoditas lokal ke dalam sintaks PjBL ini tidak hanya menyederhanakan konsep abstrak menjadi praktik yang ramah anak, tetapi juga mendekatkan materi pembelajaran dengan kondisi sosial, budaya, dan lingkungan di sekitar siswa (Hamzah & Rodiyana, 2025; Pratama et al., 2026).

Berdasarkan rasionalisasi latar belakang dan urgensi inovasi pembelajaran tersebut, kajian ini dirancang secara terstruktur untuk menguji pendekatan yang aplikatif pada muatan pelajaran IPAS. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam peningkatan literasi ekonomi siswa sekolah dasar melalui penerapan model *Project-Based Learning* berbantuan komoditas lokal pot gerabah di Gugus VIII Mengwi.

Melalui eksperimen yang komprehensif, temuan penelitian ini diharapkan mampu membuktikan efektivitas model terkait, sekaligus memberikan kontribusi nyata sebagai alternatif strategi bagi pendidik dalam merancang pengalaman belajar ekonomi yang bermakna dan membumi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan pendekatan kuantitatif guna menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel secara objektif. Desain penelitian yang diterapkan adalah *non-equivalent pre-test post-test control group design*. Secara singkat, prosedur penelitian diawali dengan pelaksanaan uji kesetaraan (*pre-test*) kepada dua kelompok sampel. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan komoditas lokal pot gerabah selama enam kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol difasilitasi dengan metode pembelajaran konvensional. Prosedur diakhiri dengan pelaksanaan *post-test* pada kedua

kelompok untuk mengukur capaian akhir literasi ekonomi.

Pelaksanaan perlakuan pada kelompok eksperimen selama enam kali pertemuan mengacu pada sintaks model *Project-Based Learning* (PjBL), yang meliputi penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan pelaksanaan proyek, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Kegiatan proyek pot gerabah mengintegrasikan konsep kegiatan ekonomi melalui pengenalan bahan baku, proses produksi, pemberian nilai tambah melalui kegiatan menghias pot gerabah, serta simulasi distribusi dan penentuan nilai jual produk. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar konkret dan kontekstual dalam mengembangkan kemampuan literasi ekonomi siswa.

Subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V di Gugus VIII Mengwi, Kabupaten Badung, dengan total populasi 192 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling* setelah populasi dinyatakan setara melalui perhitungan Analisis Varians Satu Jalur (Anava A) berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian IPAS. Melalui teknik tersebut, diperoleh jumlah partisipan sebanyak 55 orang siswa yang terdistribusi ke dalam kelompok eksperimen (27 siswa kelas V SD No. 2 Werdi Bhuwana) dan kelompok kontrol (28 siswa kelas VA SD No. 1 Mengwi).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode tes. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda (*multiple choice test*) dengan skala penilaian dikotomi (skor 1 untuk jawaban benar, skor 0 untuk jawaban salah). Sebelum digunakan untuk menghimpun data, instrumen ini terlebih dahulu divalidasi keabsahan isinya secara komprehensif (*expert judgment*) oleh dosen ahli bidang IPAS, yaitu Ibu She Fira Azka Arifin, M.Pd., yang mengonfirmasi bahwa terdapat 20 butir soal yang valid secara teoretis. Seluruh 20 butir soal tes yang valid tersebut kemudian dipertahankan secara utuh dalam instrumen akhir. Adapun rancangan atau kisi-kisi instrumen literasi ekonomi yang digunakan dapat dicermati pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Literasi Ekonomi Siswa

Indikator Capaian	Jumlah Soal
Menganalisis fungsi uang dan penggunaannya secara tepat	2
Membedakan prioritas kebutuhan dan mengevaluasi keinginan	6
Menganalisis kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi)	4
Menilai pemanfaatan sumber daya (alam dan manusia)	4
Mengevaluasi proses pengolahan, nilai guna, dan nilai ekonomi produk	4

Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan utama, yakni analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data (seperti *mean*, median, modus, standar deviasi) dan mengkategorikan pencapaian literasi ekonomi siswa ke dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan terminologi "memenuhi kategori". Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan serangkaian uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas varians berbantuan uji Bartlett dan *Fisher* (uji-F). Terakhir, pengujian hipotesis untuk mendeteksi signifikansi perbedaan capaian antara kelas eksperimen dan kontrol dieksekusi menggunakan teknik uji-t *pooled variance* pada taraf signifikansi 5%, yang perhitungannya dikalkulasikan secara spesifik menggunakan fungsi varians populasi (VAR.P).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

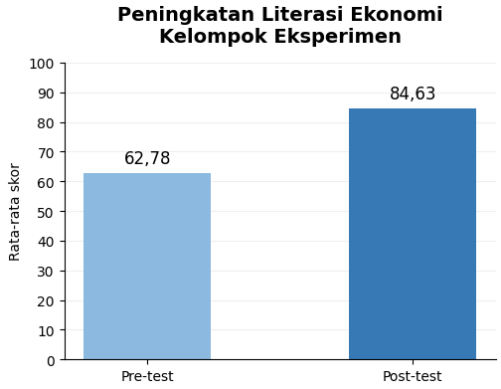
Penelitian ini mengeksplorasi peningkatan pencapaian literasi ekonomi pada siswa kelas V sekolah dasar melalui intervensi model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan komoditas lokal pot gerabah di Gugus VIII Mengwi. Sebelum perlakuan diberikan, uji prasyarat kesetaraan kemampuan awal (Anava A) telah dilakukan berdasarkan nilai ulangan harian IPAS, yang mengonfirmasi bahwa seluruh populasi kelas V memiliki kondisi awal yang setara. Gambaran komprehensif mengenai hasil kemampuan awal (*pre-test*), pencapaian akhir (*post-test*), beserta hasil perhitungan uji signifikansi (*t-test pooled variance*) disajikan secara terstruktur pada Tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi Data Capaian Literasi Ekonomi dan Uji Hipotesis

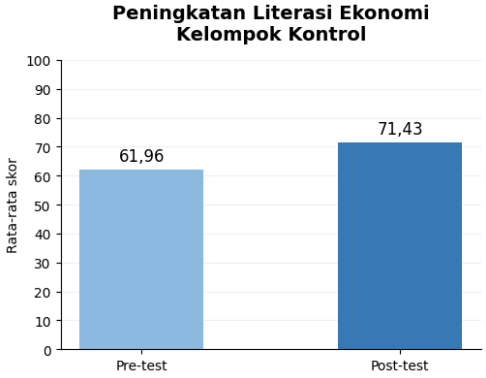
	N	$\bar{x}$ *Pre-test*	$\bar{x}$ *Post-test*	t-hitung	t-tabel
E	27	62,78	84,63	7,42	2,0057
K	28	61,96	70,89		
Kesimpulan			H0 ditolak H1 diterima		

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen tercatat sebesar 62,78 dan kelas kontrol sebesar 61,96. Setelah menerima perlakuan model PjBL berbantuan komoditas lokal pot gerabah, kelas eksperimen mengalami lonjakan signifikan dengan skor rata-rata *post-test* mencapai 84,63, yang tergolong telah memenuhi kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Di sisi lain, peningkatan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional cenderung tidak optimal, dengan skor *post-test* yang hanya mencapai 70,89.

Untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai perbandingan peningkatan skor dari tahap *pre-test* ke *post-test* pada masing-masing kelompok, data tersebut juga direpresentasikan ke dalam bentuk grafik pada Grafik 1 dan Grafik 2 berikut.



Grafik 1 Peningkatan Literasi Ekonomi Kelompok Eksperimen



Grafik 2 Peningkatan Literasi Ekonomi Kelompok Kontrol

Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, data hasil penelitian telah melewati serangkaian uji prasyarat secara ketat. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan Uji Fisher membuktikan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians antar-kelompok yang homogen. Tahapan inti selanjutnya adalah pengujian hipotesis melalui analisis uji-t *pooled variance* dengan taraf signifikansi 5%, di mana perhitungan varians dikalkulasikan presisi menggunakan parameter populasi (VAR.P). Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* (7,42) secara nyata melampaui nilai *t-tabel* (2,0057). Kondisi statistik ini mengharuskan penolakan terhadap hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H1), yang bermakna bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan dari

penerapan model PjBL berbantuan komoditas lokal pot gerabah terhadap literasi ekonomi siswa.

Pembahasan

Temuan utama dari kajian empiris ini membuktikan bahwa intervensi model PjBL berbantuan komoditas lokal mampu memberikan dampak transformatif yang luar biasa terhadap penguasaan literasi ekonomi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Secara teoretis, keunggulan PjBL terletak pada karakteristik fundamentalnya yang menempatkan siswa sebagai episentrum dari rangkaian kegiatan belajar yang aktif, mandiri, dan kolaboratif (*student-centered learning*) (Wulandari et al., 2026). Hasil kajian ini sejalan dan menguatkan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa pelibatan aktif siswa dalam investigasi pemecahan masalah melalui penciptaan produk nyata sangat ampuh dalam merangsang *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) serta membangun pemahaman konseptual yang mendalam pada jenjang pendidikan dasar (Andini & Muhammad, 2025; Khotimah & Suryanto, 2025; Dewi et al., 2024)

Meskipun sejalan dengan konsep dasar pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini menghadirkan unsur kebaruan (*novelty*) yang menjadi pembeda sekaligus keunggulan utama dibandingkan kajian sebelumnya. Apabila penelitian terdahulu umumnya menerapkan PjBL secara umum atau memanfaatkan media konvensional, penelitian ini mengontekstualisasikan sintaks PjBL melalui pengintegrasian komoditas lokal secara spesifik, yakni kerajinan pot gerabah khas Desa Kapal. Penggunaan teknik manual (*hand-building*) dalam proses produksi gerabah terbukti sangat presisi dengan karakteristik motorik anak sekolah dasar (Pratama et al., 2026). Melalui medium tersebut, siswa tidak hanya menghafal teks mengenai teori kegiatan ekonomi, melainkan mengalami langsung siklus riil terkait eksplorasi bahan baku, upaya penciptaan nilai tambah (*value added*), hingga simulasi distribusi dan konsumsi dalam ruang kelas (Astari et al., 2026). Pengalaman empiris langsung inilah yang menjadi faktor penentu tingginya pencapaian literasi ekonomi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang hanya terpaku pada penjelasan materi

abstrak (Amalia & Attalina, 2024; Haryanti et al., 2025).

Implementasi inovasi pembelajaran ini memberikan kontribusi yang krusial, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, kajian ini memperkaya khazanah literatur mengenai pedagogi konstruktivistik dengan membuktikan bahwa kearifan lokal dapat difungsikan sebagai jembatan kognitif yang membumikan konsep keilmuan yang kompleks menjadi lebih bermakna (Karnajaya & Wulandari, 2023). Secara praktis, keberhasilan ini memberikan implikasi strategis bagi tenaga pendidik dan sekolah untuk mengadopsi PjBL berbantuan potensi wilayah setempat sebagai strategi mutakhir dalam muatan IPAS. Pembekalan keterampilan ini sejak dini berimplikasi positif dalam menjauhkan siswa dari ancaman perilaku konsumtif serta membekali mereka kecakapan hidup (*life skills*) dalam mengelola sumber daya (Chindytia et al., 2026).

Kendati demikian, pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan. Keterbatasan utama mencakup durasi waktu pelaksanaan proyek gerabah yang relatif singkat serta lokus penelitian yang hanya terfokus pada kawasan sekolah di Gugus VIII Mengwi, sehingga membatasi tingkat generalisasi pada karakteristik demografis yang lebih luas. Oleh karena itu, sebagai bentuk rekomendasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian replikasi dengan rentang waktu proyek yang lebih panjang dan jangkauan populasi yang lebih heterogen. Di samping itu, disarankan pula untuk mengeksplorasi penggunaan ragam komoditas lokal unggulan lainnya guna menguji konsistensi efektivitas instrumen perlakuan terhadap berbagai capaian kompetensi dasar pada muatan kurikulum merdeka tingkat sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan utama, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengintegrasian model *Project-Based Learning* (PjBL) dengan komoditas lokal secara empiris mampu memberikan pengaruh positif dan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan literasi ekonomi siswa sekolah dasar. Keberhasilan intervensi ini bermuara pada aspek kebaruan (*novelty*) penelitian, di mana penggunaan komoditas lokal berupa

kerajinan pot gerabah berhasil mentransformasi konsep-konsep ekonomi abstrak menjadi pengalaman belajar yang konkret, kontekstual, dan bermakna. Siswa tidak hanya memahami esensi teoritis, melainkan secara aktif terlibat dalam simulasi nyata yang mencakup produksi bahan baku, penambahan nilai estetika, hingga tahap distribusi pasar.

Penegasan temuan ini merepresentasikan sebuah pergeseran paradigma bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal sangat krusial dalam memperkuat kecakapan hidup peserta didik sejak dini. Ke depan, hasil kajian ini diharapkan dapat diadaptasi sebagai arah pengembangan kurikulum dan strategi instruksional yang lebih luas, di mana pendidik maupun peneliti lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi ragam potensi lokal lainnya guna merancang desain pembelajaran IPAS yang inovatif, relevan dengan dinamika abad ke-21, dan berpusat pada optimalisasi pengalaman belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. P., & Attalina, S. N. C. (2024). Analisis Implementasi Pembelajaran Projek Berbasis Kearifan Lokal di SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *8*(3). https://doi.org/10.26858/jkp.v8i3.64873

Amaliya, R., & Kubro, K. (2025). Strategi Pembelajaran (PjBL) Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, *2*(1), 223–235. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3639

Andini, N. H., & Muhammad, M. (2025). Efektivitas Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *6*(2), 189–200. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1612

Astari, T., Nugroho, P. A., & Damayanti, N. S. (2026). *Literasi Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Dasar: Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Pembentukan Kecakapan Hidup Anak*. Cv. Edupedia Publisher. https://press.eduped.org

Chindytia, Duwara Santi, K., Pratiwi, N. M. F. W. P., & B Pradnyadipa, I. G. G. R. (2026). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Lukluk. *Journal Research and Education Studies*, *5*(1), 2962–3537. https://doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5377

Dayurni, P., Fricticarani, A., Rahmadani, K., & Siswandy. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) terhadap Keterlibatan Siswa di SMA Negeri 08 Kota Serang. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*

(JUPENDIS), *2*(4), 380–387. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2388

Dewi, A. K., Wahyudi, & Rokhmaniyah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Media Konkret untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(3), 1562–1570. https://doi.org/10.20961/jkc.v12i3.85837

Dewi, I. G. A. S. U., Putra, I. N. G. M., & Wicaksana, G. B. A. (2022). Perencanaan dan Perancangan Pusat Industri dan Workshop Gerabah di Desa Kapal. *Kecamatan Mengwi. Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, *10*(1), 94–104. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index

Hamzah, A., & Rodiyana, R. (2025). Implementation of Local Wisdom *Project Based Learning* in Elementary Schools. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *11*(1).

Hapsari, F., Herawati, M., & Wahyuni, S. (2023). Peran Literasi Ekonomi dalam Mempengaruhi Aktivitas Ekonomi dari Sudut pandang Produsen dan Konsumen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA)*, *2*(1), 1–7.

Haryanti, Y. D. H., I Gusti Agung Ayu Wulandari, Ni Ketut Desia Tristiantari, Ani Rosidah, Devi Afriyuni Yonanda, & Minnatul Maula. (2025). Enhancing *Project-Based Learning* through Digital E-Modules in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *9*(2), 263–277. https://doi.org/10.23887/jisd.v9i2.93786

Karnajaya, K. N., & Wulandari, I. G. A. A. (2023). Video Pembelajaran Interaktif berbasis Profil Pelajar Pancasila Mata Pelajaran IPAS bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, *4*(3), 195–206. https://doi.org/10.23887/iji.v4i3.63655

Khotimah, K., & Suryanto, A. (2025). Implementasi Model *Project-Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Menengah Kejuruan pada Bidang Keahlian Teknik Listrik. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, *9*(Vol. 9 (2025)), 62–78. https://doi.org/10.1529/kp.v9i1.384

Kristiantari, M. G. R., Chindytia, C., Dewi, N. K. S. K., Hati, N. K. T. A. M., & Lestari, A. A. I. P. (2025). Pengaruh Program Literasi Pagi terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Tinggi di SDN 5 Tonja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *09*(2), 16852–16859.

Pratama, I. G. A. K. P., Wulandari, I. G. A. A., & Agetania, N. L. P. (2026). The Effect of a *Project-Based Learning* (PjBL) Model Incorporating Balinese Instrument on the Creativity of Fifth-Grade Elementary School Students in the SBdP Curriculum. *Indonesian Journal of Instruction*, *7*(1), 67–75.

Wulandari, I. G. A. A., Esaputra, I. N. T., Chiu, C., Haryanti, Y. D., & Utami, K. H. D. (2026). Differentiated Interactive Media Based on Balinese Folklore: A Solution for Fostering Elementary School Students' Social Attitudes. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, *7*(1), 9–15. https://doi.org/10.46843/jiecr.v7i1.2301